

ABSTRAK

Karena banyaknya pasangan yang menikah beda agama namun banyak pula pasangan yang akhirnya berpisah karena manajemen konflik yang kurang baik, maka peneliti melakukan penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui permasalahan apa saja yang terjadi, area konflik dan resolusi konflik yang tepat bagi pasangan yang menikah berbeda agama. Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kualitatif karena untuk menggali lebih dalam. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara interview terhadap subjek istri dan subjek suami sebagai data penunjang. Ada 2 partisipan sebagai subjek. Kriteria partisipan dalam penelitian ini adalah pasangan yang menikah beda agama dan telah menikah selama lebih dari lima tahun dan telah memiliki anak. Hasil dari penelitian ini adalah tidak semua pernikahan harus memiliki resolusi konflik yang baik agar bisa bertahan

Kata kunci: Menikah beda agama, manajemen konflik, resolusi konflik.



ABSTRACT

Because the number of couples who marry different religions but many couples who eventually separated because of bad conflict management, so I do this research. The purpose of this study is to find out what issues are occur, conflict areas and conflict resolution that suitable for married couples are different religion. The method that used in this research is qualitative method because to dig deeper. Data collection technique is done by interviewing the subject of wife and husband subject as supporting data. There are 2 participants as subject. Criteria of participants in this study were married couples who have different religions and have been married for more than five years and had a children. The result of this study is that not all marriages must have good conflict resolution in order to keep their marriages.

Keywords: *Different religious marriages, conflict management, conflict resolution.*

